

Pengaruh *Financial Distress*, Reputasi Kap, Dan *Size Corporation* Terhadap Audit Replacement (Studi Empiris: Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)

Agatha Marcella^{1)*} Limajatini²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾agatha.marcella23@gmail.com

²⁾limajatini@buddhidharma.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 12 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Financial Distress
Reputasi KAP
Ukuran Perusahaan
Audit Replacement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial distress, reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit replacement. Dalam penelitian ini Audit Replacement diukur dengan menggunakan variabel dummy. Financial distress diukur menggunakan variabel rasio, reputasi KAP diukur menggunakan variabel dummy, dan ukuran perusahaan diukur dengan natural log of total assets.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 sampel dari 17 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah financial distress dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap audit switching dan untuk Corporation Size berpengaruh terhadap Audit Replacement. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 24.

PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal, maka perusahaan diwajibkan untuk melakukan *Audit Replacement*. *Penggantian Audit* merupakan peraturan yang mengenai perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi auditor. Di Indonesia, rotasi audit diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3.

Karena adanya kewajiban rotasi auditor tersebut, sehingga timbulnya perilaku perusahaan untuk melakukan *Audit Replacement*. *Penggantian Audit* merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan akibat adanya kewajiban rotasi auditor atau secara sukarela oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan dalam melakukan *Penggantian Audit* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu ukuran KAP, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan audit tenure (masa perikatan audit).

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 secara konsisten dari tahun ke tahun. Sumber data berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman setiap akhir tahun selama masa penelitian, yaitu periode 2016-2018.

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan cara membuat kriteria-kriteria yang diinginkan oleh peneliti agar didapatkan sampel penelitian yang dikehendaki. Jumlah sample data dalam penelitian sebanyak 51 dari perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 17.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Independen (Bebas)

variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial distress*, Reputasi KAP dan Size Corporation terhadap *Audit Replacement*. *Financial distress* ditentukan dengan menggunakan rasio DAR, Reputasi KAP ditentukan dengan menggunakan variabel *dummy*, penentuannya berdasarkan klasifikasi KAP *big four* atau KAP *non big four*. KAP yang termasuk *big four* adalah KAP: PricewaterhouseCoopers, Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, dan KPMG.

Reputasi KAP diberi nilai 1 apabila KAP yang mengaudit laporan keuangan klien adalah KAP yang berafiliasi dengan *big four* dan reputasi KAP diberi nilai 0 apabila KAP yang mengaudit laporan keuangan klien adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP *non big four*. Variabel independen yang terakhir adalah dan Size Corporation ditentukan dengan menggunakan logaritma natural total aset.

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini *Penggantian Audit* merupakan pergantian auditor atau kantor akuntan publik (KAP) yang telah melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan, *Penggantian Audit* dilakukan oleh suatu perusahaan yang terjadi karena adanya peraturan pemerintah atau keinginan perusahaan itu sendiri. *Penggantian Audit* ditentukan menggunakan variabel *dummy*, penentuannya didasarkan suatu perusahaan melakukan pergantian auditor atau tidak. *Penggantian Audit* diberi nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor dan *Penggantian Audit* diberi nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor selama periode penelitian dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik karena variabel terdapat variabel *dummy* dalam penelitian ini, yaitu *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation pada variabel independennya dan *Penggantian Audit* pada variabel dependennya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model logistik atau regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan program *IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 24.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation yang merupakan variabel independen dan *Penggantian Audit* merupakan variabel dependennya, hasilnya sebagai berikut:

- a. Hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif terhadap variabel reputasi KAP, diperoleh nilai minimum variabel reputasi KAP sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3529 dan standar deviasi 0,48264.

- b. Hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif terhadap variabel ukuran perusahaan, didapat nilai minimum variabel Size Corporation sebesar 26,42 dan nilai maksimum sebesar 32,20 dengan nilai rata-rata sebesar 28,7596 dan standar deviasi sebesar 1,41046.
- c. Hasil dari pengujian analisis statistik deskriptif terhadap variabel *financial distress*, diperoleh nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 0,71 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4343 dan standar deviasi sebesar 0,17413.
- d. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel *Audit Replacement*, diperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1569 dan standar deviasi 0,36729.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Berikut ini disajikan data hasil pengujian kesesuaian keseluruhan model (*overall model fit*) berdasarkan pada fungsi *likelihood*, Diperoleh informasi bahwa pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number=1*). Nilai *-2LL* awal adalah sebesar 44,312. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai *-2LL* akhir mengalami penurunan menjadi 30,695. Penurunan *Likelihood (-2LL)* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi dengan menggunakan *Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Hasil nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai 0,404. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 40,4%. Sisanya sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*. Berikut ini disajikan data hasil pengujian kelayakan model regresi.

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 5,796 dengan signifikansi (p) sebesar 0,670. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya (model dapat dikatakan fit).

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan perdagangan eceran yang mempunyai kualitas audit yang baik.

Hasilnya dapat disimpulkan bahwa ketepatan prediksi secara keseluruhan adalah 88,2%. Prediksi ini dapat dikatakan baik karena mendekati 100%. Kemudian sebanyak 43 perusahaan yang tidak melakukan *Penggantian Audit* dan sebanyak 8 perusahaan yang melakukan *Audit Replacement*.

Uji Koefisien Regresi

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model berikut ini:

$$\text{LogitAS} = 27,108 - 121 \text{financial} - 19,881 \text{Reputasi} - 997 \text{ukuran} + \varepsilon$$

Dari model persamaan regresi logistik diatas, diperoleh nilai kriteria sebesar 27,108 koefisien variabel reputasi KAP sebesar -19,881, koefisien variabel Size Corporation sebesar -,997 dan koefisien variabel *financial distress* sebesar -,121. Nilai konstanta sebesar 27,108

artinya jika reputasi KAP, Size Corporation dan *financial distress* nilainya adalah nol, maka nilai *Penggantian Audit* sebesar 27,108.

Koefisien regresi variabel reputasi KAP, Size Corporation dan *financial distress* memiliki nilai negatif, berarti pada koefisien regresi tersebut menunjukkan menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan variabel dependennya. Artinya bila *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation mengalami kenaikan maka *Penggantian Audit* akan mengalami penurunan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation terhadap variabel dependen *Penggantian Audit* dengan menggunakan analisis regresi logistik dan diuji dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 yang hasilnya ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Uji Signifikansi Model Secara Parsial

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *financial distress* sebagai variabel independen memiliki koefisien negatif sebesar -0,121 dengan tingkat signifikansi (p) 0,964, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesa kesatu ditolak, yang artinya *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Replacement*.

variabel reputasi KAP sebagai variabel independen yang diuji memiliki koefisien negatif sebesar -19,881 dengan tingkat signifikansi (p) 0,998, lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesa kedua tidak diterima yang artinya reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Replacement*.

Variabel Size Corporation sebagai variabel independen memiliki koefisien negatif sebesar -0,997 dengan tingkat signifikansi (p) 0,041, lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis ketiga diterima, yang artinya Size Corporation berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Replacement*.

Uji Signifikansi Model Secara Simultan

Hasil nilai *chi-square* = 13,617 dan nilai *degree of freedom* = 3 adapun tingkat signifikansi sebesar 0,003 *p-value* ditolak $0,003 < 0,05$. Variabel *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit Replacement*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pembuktian hipotesa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Replacement*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Audit Replacement*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *financial distress* yaitu sebesar 0,964 lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesa kesatu ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wijaya (2011) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Audit Replacement*.

2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Replacement*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Replacement*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi reputasi KAP yaitu $0,998 > 0,05$ yang berarti hipotesa kedua ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa reputasi KAP pada perusahaan makanan dan minuman tidak berpengaruh terhadap *Audit Replacement*. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian yang telah dilakukan oleh Kartika dan Andi (2011) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Replacement*.

3. Pengaruh Size Corporation terhadap *Audit Replacement*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Size Corporation berpengaruh terhadap *Audit Replacement*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Size Corporation yaitu sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesa ketiga diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Size Corporation pada perusahaan makanan dan minuman memiliki pengaruh terhadap *Audit Replacement*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sabeni dan Dwiyantri (2014) yang menyatakan bahwa Size Corporation berpengaruh terhadap *Audit Replacement*.

4. Pengaruh *Financial Distress*, Reputasi KAP dan Size Corporation secara simultan Terhadap *Auditor Swithing*.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation secara simultan terhadap *Penggantian Audit* adapun tingkat signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,003. *p-value* ditolak $0,003 < 0,05$. Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel reputasi *financial distress*, reputasi KAP dan Size Corporation secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *Audit Replacement*.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidak pengaruh terhadap *financial distress*, reputasi KAP, Size Corporation terhadap *Penggantian Audit* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dan didapatkan sebanyak 51 sampel untuk diteliti. Metode analisis data yang dilakukan menggunakan uji regresi logistik dengan program SPSS versi 24.0. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Penggantian Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,964 yang lebih besar dari 0,05 ($0,964 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Penggantian Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,998 yang lebih besar dari 0,05 ($0,998 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.
3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa Size Corporation berpengaruh terhadap *Penggantian Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.
4. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa uji simultan berpengaruh terhadap *Penggantian Audit* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni, 2014, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Penggantian Audit Secara Voluntary*. *Journal Of Accounting* ISSN: 2337-3806.

Kartika dan Andi 2011, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”, *DiNamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol.3 No. 2, P 152-171.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 3 ayat 1.

Wijaya, E., & Rasmini, N. K (2015). Pengaruh Audit Fee, *Opini Going Concern*, *Financial Distress*, Ukuran perusahaan, Ukuran KAP Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11. 3 , 940-966.